

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar sejarah peminatan di kelas X IPS 4, hal ini dibuktikan dengan tidak terpenuhinya indikator minat belajar seperti kurangnya perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa dan perhatian peserta didik pada saat pembelajaran sejarah peminatan berlangsung. Dengan begitu permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap minat belajar pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS 4 SMA Negeri 7 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan *kuasi eksperiment* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 5 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan angket (kuesioner). Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket minat belajar peserta didik sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan. Teknik analisis dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji *Independent Sample T-Test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* terhadap minat belajar peserta didik kelas X IPS 4.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Think Pair Share*, Minat Belajar.